

Mempelajari Tata Bahasa Pada Cerita Fantasi



Kupas Teori

Mengenal Majas Sarkasme dalam Cerita Fantasi

"Kau mau jadi sok jagoan, ya? Jauhi Mao atau kami semua akan menjauhimu!"

Pernyataan di atas adalah contoh sarkasme. **Majas sarkasme** adalah majas yang **berisi sindiran** yang bertujuan untuk **menyakiti perasaan seseorang**. Majas sarkasme digunakan penulis untuk menggambarkan perilaku tokoh antagonis, yaitu tokoh yang memiliki perilaku buruk dalam cerita.

TANTANGAN

Carilah kalimat yang bermajas sarkasme di teks fantasi yang pernah kalian baca berjudul **"Bola-Bola Waktu"**, **"Kue-Kue Mao"**, dan **"Keberanian Emas"**. Jangan lupa menuliskan tanda baca yang tepat untuk ungkapan langsung tersebut. Kalian dapat mengikuti contoh di atas!

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

1. Kalimat Langsung dan Tak Langsung dalam Cerita Fantasi

Selain sarkasme yang telah kita pelajari, kalimat langsung dan tak langsung pun umum ditemui dalam bacaan fantasi.

Kalimat langsung adalah kalimat kutipan perkataan seseorang secara langsung.
Kalimat tak langsung adalah kalimat yang menyatakan kembali ucapan seseorang.



Ciri-ciri kalimat langsung adalah menggunakan tanda petik buka (") pada bagian awal kalimat dan tanda petik tutup (") pada akhir kalimat.

Cara mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, Anda bisa melakukan beberapa hal, seperti:

1. Menghapus tanda petik dua (“),
2. Menambahkan kata hubung **"bahwa/agar/tentang/mengenai"** sebelum kalimat langsung,
3. Mengubah kata ganti,

Langsung	Aku	Kamu	Kalian	Mereka
Tidak Langsung	Dia	Saya/Aku	Kita	Mereka

Berikut Contoh Kalimat Langsung dan Tak Langsung

Kalimat Langsung	Kalimat Tak Langsung
Ibu berkata, “Terima kasih, Tuan Petapa!”	Ibu berterima kasih kepada Tuan Petapa.
“Kalian harus selalu hidup jujur!” nasihat ibu guru kepada siswa-siswinya.	Ibu guru menasehati siswa-siswi agar kita selalu hidup jujur.
Ibu guru berkata, “Jangan lupa kalian mengumpulkan tugas sebelum liburan tiba!”	Ibu guru mengumumkan bahwa jangan lupa kita mengumpulkan tugas sebelum liburan tiba.

TANTANGAN

Sekarang ubah kalimat-kalimat langsung berikut menjadi kalimat tidak langsung.

1. Emas berkata, "Jangan sedih terus, Bu. Kita pasti bisa menemukan cara untuk mengalahkan raksasa itu."
2. Raksasa berteriak, "Kemarilah, aku tak sabar untuk memakanmu!"
3. Emas menjawab, "Coba saja, aku tidak takut!"
4. Ibu bertanya, "Emas, kamu mau ikut memetik bunga di ladang nanti?"
5. Petapa berpesan, "Gunakanlah keempat benda ini untuk mengalahkan raksasa. Tapi ingat, Emas harus percaya dan memiliki keberanian."

Jawaban:

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

“Jangan takut untuk memulai sesuatu yang baru”